

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bandung Barat tahun 2007-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bandung Barat tahun 2013-2018 ditemukan bahwa ada beberapa isu strategis dan salah satunya adalah isu perhubungan dan infrastruktur. Terkait dengan isu tersebut Pemerintah Kabupaten Bandung Barat telah menelaah beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya :

1. Belum optimalnya sarana dan prasarana pada bidang transportasi.
2. Kebutuhan peningkatan teknologi informasi transportasi darat.
3. Pembangunan simpul transportasi dalam rangka mendukung Bandung Metro Area
4. Penyediaan angkutan rintisan untuk wilayah yang belum terlayani angkutan.
5. Penataan Kawasan Tertib Lalu Lintas (KTL)

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bandung Barat tahun 2009-2029 terdapat beberapa rencana pengembangan infrastruktur sistem jaringan prasarana utama di wilayah Kabupaten yang salah satunya adalah pengembangan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan. Pada Pasal 15 ayat 1, dijelaskan bahwa akan dilakukan pengembangan jaringan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan. Pengembangan infrastruktur tersebut terdiri atas :

- a. Pengembangan terminal
- b. Pengembangan fasilitas pendukung sistem transportasi, dan
- c. Penempatan unit pengujian kendaraan bermotor

Dalam RPJMD tahun 2013-2018, disebutkan bahwa Kec. Padalarang nantinya akan dikembangkan menjadi kawasan perkotaan. Sedangkan dalam RPJPD, kawasan Kec. Padalarang adalah salah satu wilayah **PKL – I**/ Pusat Kegiatan Lingkungan I yang berfungsi sebagai pusat kegiatan bagi bagian wilayah Kabupaten dengan kegiatan spesifik yang jangkauan pelayanannya luas, serta memberikan kontribusi yang cukup besar pada pembentukan struktur kegiatan di Kabupaten/ Kota.

Dengan diproyeksikannya Kec. Padalarang menjadi kawasan perkotaan, maka dibutuhkan infrastruktur yang dapat mendukung wilayah tersebut. Dalam RPJPD tahun 2007-2025 salah satu fasilitas penunjang yang dibutuhkan wilayah PKL – 1/ Pusat Kegiatan Lingkungan I adalah Terminal penumpang Tipe C. Namun, pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab. Bandung Barat tahun 2009-2029 Pasal 15 ayat 2, dijelaskan bahwa terminal yang akan di bangun di Kab. Bandung Barat adalah Terminal penumpang Tipe B

1.2 Permasalahan Perancangan

Berikut adalah beberapa permasalahan yang mempengaruhi proses perancangan :

- a. Bagaimana menangani tingginya tingkat kepadatan aktifitas di terminal.
- b. Bagaimana mengolah sirkulasi terminal yang terintegrasi antara sirkulasi manusia dan sirkulasi kendaraan.
- c. Bagaimana merancang terminal dengan memadukan teknologi informasi

1.3 Maksud & Tujuan

1.3.1 Maksud

Merancang terminal penumpang dengan sistem sirkulasi yang baik dan terintegrasi sehingga dapat memberikan kenyamanan serta efisiensi pada penggunaannya.

1.3.2 Tujuan

Tujuan pokok dalam proses pembangunan Terminal penumpang Tipe B di Kab. Bandung Barat ini adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan terminal dengan konsep sirkulasi yang dapat menangani mobilitas dan aktifitas tinggi
2. Menciptakan terminal yang ramah bagi difabel
3. Menciptakan terminal yang didukung oleh teknologi

1.4 Metoda

Untuk keperluan pengumpulan data yang berkaitan dengan perancangan, dilakukan beberapa pendekatan diantaranya :

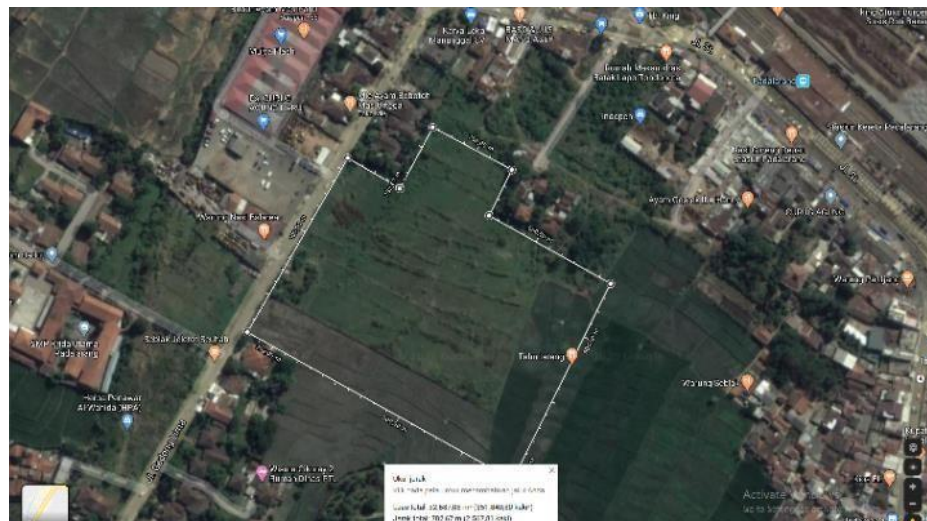
- a. Studi literatur mengenai perancangan terminal
- b. Studi banding mengenai beberapa terminal sejenis
- c. Pengumpulan data dari beberapa instansi yang terkait dengan perancangan terminal
- d. Survey dan observasi lapangan ke lokasi tapak

1.5 Lingkup Perancangan

1.5.1 Lokasi Perancangan

- a. Lokasi : Jl. Gedong Lima Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat 40553
- b. Luas : 3.2 ha
- c. Batasan : Utara : Rumah warga
Timur : Pesawahan warga
Barat : Ps. Curug Agung Baru
Selatan : Pesawahan warga
- d. KDB : 40%
- e. KLB : 0,7
- f. KDH : 52%

(Sumber : RTRW Kab. Bandung Barat tahun 2009-2029)



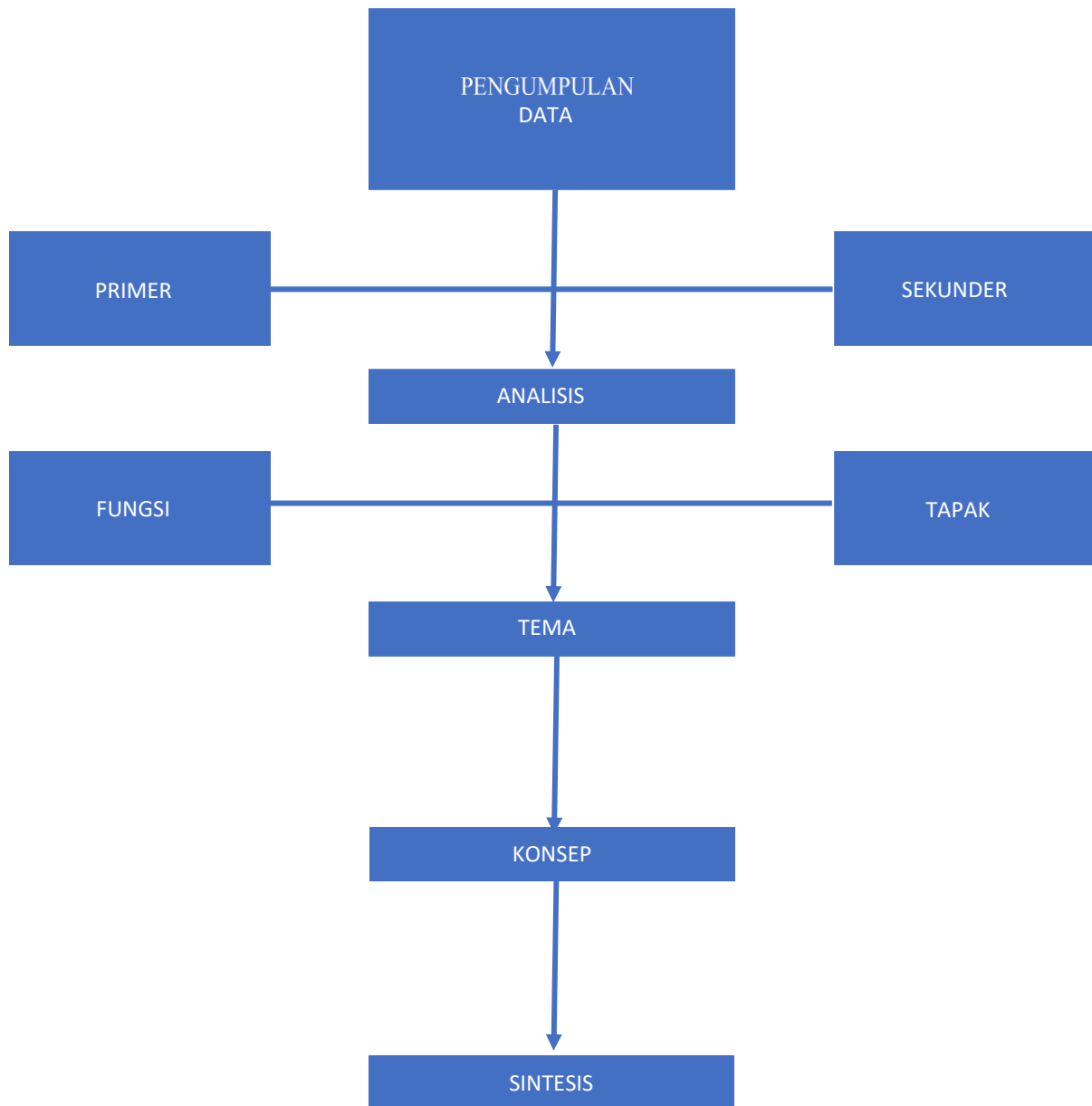
Gambar 1.1 Lokasi Site

Sumber : Dok Pribadi & Maps.google.co.id

1.6 Lingkup atau Batasan

Lingkup pembahasan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Terminal penumpang Tipe B yang ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir
Sumber : Dok Pribadi

1.8 Sistematika Laporan

Sistematika pembahasan laporan pendahuluan ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB I memaparkan tentang Latar Belakang pemilihan Proyek, Maksud & Tujuan, Metoda, Lingkup dan Batasan, Kerangka Berpikir & Sistematika pembahasan laporan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

BAB II memaparkan deskripsi umum proyek, pemaparan judul proyek, pembahasan literatur, program ruang, kebutuhan ruang dan studi banding proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

BAB III memaparkan latar belakang tema yang dipilih, interpretasi tema serta bahasan seputar tema lainnya.

BAB IV ANALISIS

BAB IV memaparkan proses analisis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari data-data yang diperoleh pada saat tahapan pengumpulan data.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

BAB V memaparkan konsep perancangan yang digunakan dan diterapkan pada design.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

BAB VI memaparkan hasil rancangan berupa produk-produk desain arsitektural yang telah dirancang berdasarkan tema dan konsep yang telah ditentukan sebelumnya.